

ABSTRAK

Sumatera Utara merupakan provinsi dengan penderita Diabetes Melitus yang memiliki karakteristik usia diatas 15 tahun menyentuh angka sebesar 49.572 dimana posisi paling atas yaitu Kota Medan dengan pasien DM Tipe II terbanyak. Data tersebut juga menunjukkan bahwa penderita DM di Medan sudah mencapai prevalensi sebesar 7.826 di tahun 2018 sehingga terbukti bahwa kota Medan menjadi penyumbang paling tinggi terkait prevalensi penyakit DM di daerah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan tentang hubungan kadar HbA1c dengan komplikasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan sampel penelitian yang terpilih sebanyak 85 pasien melalui teknik *purposive sampling*, adapun pengolahan data diolah melalui *software* SPSS.

Hasil penelitian meunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kadar HbA1c dengan komplikasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Hal ini ditunjukkan melalui uji *chi square* yang memperoleh nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan komplikasi.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe II, Kadar HbA1c, Komplikasi

ABSTRACT

North Sumatra is home to a considerable population of Diabetes Mellitus (DM) patients, specifically individuals aged 15 years and above, totaling 49,572. Among the cities in the province, Medan stands out with the highest prevalence of Type II DM patients. The data indicates that in 2018 alone, the number of DM patients in Medan reached 7,826, solidifying its status as the primary contributor to the overall prevalence of DM in North Sumatra.

The focal point of this research is to assess the understanding of the connection between HbA1c levels and complications in Type II Diabetes Mellitus patients, particularly those receiving care at Royal Prima Hospital in Medan. Employing a cross-sectional research design, the study involved 85 participants selected through purposive sampling, and data analysis was conducted using SPSS software.

The study's outcomes highlight a significant relationship between HbA1c levels and complications in Type II Diabetes Mellitus patients at Royal Prima Hospital in Medan. This association is substantiated by the chi-square test results, yielding a p-value of 0.000, which is less than the significance threshold of 0.05. This statistical significance implies a robust and noteworthy correlation between HbA1c levels and the occurrence of complications in patients with Type II Diabetes Mellitus at the mentioned hospital.

Keywords: Type II Diabetes Mellitus, HbA1c levels, Complications